

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang menarik untuk dibahas, karena melalui usaha pendidikan diharapkan tujuan pendidikan akan dapat tercapai. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial dan keterampilan yang diperlukan peserta didik.

Pendidikan mempunyai fungsi dan tujuan yang harus diperhatikan, seperti dapat dilihat pada UU No.20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat ilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan tanggung jawab.

Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu : pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat. Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mempunyai peranan

sangat penting dalam melakukan pendidikan secara teratur, bertingkat, dan berkesinambungan. Disamping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya.

Keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh siswa. Prestasi menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi yang penting bagi siswa dalam dunia pendidikan. Menurut Sukmadinata (2003:101) “Prestasi adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Pada dasarnya prestasi merupakan hasil dari usaha belajar siswa yang aktif dalam meningkatkan prestasinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika siswa belajar dengan aktif tentu saja akan memperoleh prestasi belajar yang baik namun sebaliknya ketika seseorang tidak melakukan belajar dengan aktif tentu hasil prestasinyaapun tidak akan maksimal.

Alasan penelitian ini dilakukan adalah karena prestasi belajar berperan penting terhadap akademik siswa. Artinya bagaimana guru harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar. Hasil analisis akan bermanfaat untuk membuat program pengembangan sumber daya siswa secara optimum.

Usman User (1993:9) mengemukakan bahwa :

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang terdapat dalam diri siswa adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan siswa. Sedangkan yang termasuk faktor yang berasal dari luar siswa adalah keadaan sosial ekonomi,

lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajarnya, kurikulum dan sebagainya.

Dari pengertian tersebut, pada prinsipnya prestasi belajar akuntansi merupakan suatu hasil dari usaha belajar atau kegiatan belajar yang diperoleh melalui pengukuran dan penilaian baik angka, huruf serta tindakan dalam mata pelajaran akuntansi.

Bloom (dalam Sudjana 1990: 22) menyatakan bahwa obyek penilaian prestasi belajar dapat dilihat dari ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang berupa pengetahuan dan pemahaman. Ranah afektif berkenaan dengan sikap, sedangkan ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Di antara ketiga ranah tersebut, dalam mata pelajaran akuntansi ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Dalam penelitian ini penilaian dari ranah kognitif dapat diperoleh dari nilai ulangan harian, nilai tugas dan nilai ujian yang akan diakumulasikan menjadi nilai akhir dalam bentuk nilai raport yang berbentuk angka atau huruf.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 3 Sukoharjo, dengan melihat nilai raport siswa kelas XI jurusan akuntansi menunjukkan bahwa 43,3% mendapat nilai tinggi, 26,7% mendapatkan nilai sedang dan 30% mendapatkan nilai rendah khususnya pada mata pelajaran akuntansi. Dari data di atas akan diteliti faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Menurut guru akuntansi kelas XI di tempat penelitian ini berlangsung, beliau menyatakan bahwa semakin tahun prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut di lihat kedisiplinan, keaktifan, kualitas kegiatan belajar mengajar dan masih banyak lagi. Hal ini pula yang mendasari peneliti untuk meneliti adakah pengaruh intern dan ekstern seperti motivasi dan dukungan orangtua terhadap meningkatnya prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Sukoharjo.

Dalam dunia pendidikan, faktor internal dalam diri siswa menjadi peranan penting, karena faktor internal akan membantu seseorang dalam mencapai prestasi. Salah satu faktor internal dalam diri siswa yang mempengaruhi prestasi adalah motivasi belajar. Dalyono (2005:55) memaparkan bahwa “motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar” . Motivasi mempunyai peranan penting dalam pencapaian prestasi yang optimal. Motivasi merupakan perubahan tenaga dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Siswa juga perlu dukungan orangtua dalam proses belajar mengajar. Dukungan orang tua yang dimaksud adalah membantu dan mengarahkan anaknya dalam belajar di rumah. Siswa yang selalu di beri dorongan belajar oleh orang tuanya dan mempunyai motivasi dalam dirinya akan berperan aktif dalam proses belajar mengajar, namun sebaliknya siswa yang

mempunyai motivasi rendah tidak akan berperan aktif dalam usaha meningkatkan prestasi belajar.

Sekolah berusaha membina perkembangan anak secara optimal, mengantarkan individu menjadi manusia dewasa yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat, dan sekolah juga ikut bertanggung jawab terhadap individu-individu anggota masyarakat yang dihasilkannya.

Jadi dalam proses pencapaian prestasi yang baik, tidak hanya dipengaruhi oleh faktor motivasi saja tapi juga peran orang tua dalam memantau proses belajar mengajar. Motivasi dan dorongan orang tua yang kuat akan menjadikan siswa semangat dalam belajar dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Sehingga tujuan dari belajar yaitu menghasilkan prestasi yang baik akan tercapai secara optimal.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Sukoharjo merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan formal dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam prestasi belajarnya. Prestasi yang maksimal diperoleh apabila terdapat motivasi belajar dikelas serta dukungan dari orangtua siswa itu sendiri. Dengan jumlah siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Sukoharjo khususnya siswa kelas XI yang banyak yaitu 210 siswa ini, diharapkan siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa yang dapat tercapai dengan optimal.

Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Sukoharjo, setiap siswanya mempunyai cita-cita masing-masing. Cita-cita inilah yang akan mendorong motivasi belajar siswa di dalam kelas. Motivasi belajar ini berupa ketekunan siswa dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru di sekolah tersebut. Dengan demikian secara tidak langsung akan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Sukoharjo. Apabila prestasi belajar siswa baik, maka akan mempengaruhi prestasi sekolah tersebut sebagai salah satu sekolah yang mempunyai prestasi baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI TINJAU DARI MOTIVASI DAN DUKUNGAN ORANG TUA PADA SISWA KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, yaitu :

1. Persepsi yang negatif tentang tidak pentingnya motivasi dalam mempengaruhi prestasi belajar.
2. Lingkungan yang tidak mendukung mempengaruhi minat belajar siswa.

3. Rendahnya dukungan orangtua menimbulkan siswa kurang berminat belajar akuntansi.
4. Masih banyak orangtua siswa yang tidak memperhatikan pola belajar anaknya.

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu kompleksnya permasalahan yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, maka peneliti perlu membuat batasan masalah agar hasil penelitian dan pembatasan dapat lebih terfokus dan mendalam pada permasalahan yang diangkat. Berkenaan dengan hal tersebut penelitian ini akan meneliti permasalahan tentang :

1. Prestasi belajar Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 3 Sukoharjo Jurusan Akuntansi Semester Gasal tahun ajaran 2012/2013.
2. Prestasi belajar siswa yaitu nilai raport mata pelajaran akuntansi Kelas XI SMK Negeri 3 Sukoharjo Jurusan Akuntansi Semester Gasal tahun ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah Pengaruh Motivasi belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK N 3 Sukoharjo.

2. Adakah Pengaruh dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK N 3 Sukoharjo.
3. Adakah Pengaruh Motivasi dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK N 3 Sukoharjo.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dapat tercapai dari penelitian ini antara lain untuk:

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Sukoharjo Jurusan Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Sukoharjo Jurusan Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Mengetahui pengaruh Motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Sukoharjo Jurusan Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Peneliti Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Selain itu penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai bekal masa depan yang lebih baik.
 - b. Bagi Lembaga Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai input dan bahan pertimbangan bagi pihak lembaga untuk lebih memaksimalkan potensi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Bagi siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar dan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan minat belajar.